

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu problematika mahasiswa yang tidak dapat dipungkiri turut mempengaruhi pencapaian tujuan mahasiswa itu sendiri. Tak jarang mahasiswa menyaksikan atau malah mengalami sendiri fenomena mahasiswa gagap *finansial* yang ujung-ujungnya akan merepotkan diri sendiri, orang tua, hingga lingkungan pergaulan. Pengelolaan keuangan tidak hanya terkait dengan sumber pemasukan, namun juga pengalokasian keuangan pribadi untuk segala jenis kebutuhan. Proses pengelolaan dan perencanaan juga penting karena keduanya merupakan alat kontrol keuangan yang sangat efektif apabila dapat dieksekusi dengan baik. Pengelolaan atau manajemen keuangan sebagai sebuah perjalanan, di mana ada awal, akhir, dan proses di antara keduanya (Adi Permana, 2023). Titik awal atau *starting point* adalah kondisi *finansial* saat ini, sedangkan titik akhir adalah tujuan atau hasil yang ingin dicapai. Dalam perjalanan dari titik awal menuju titik akhir inilah mahasiswa harus belajar mengelola sumber daya uang dan waktu yang terbatas melalui perencanaan. Mahasiswa perlu melakukan *financial planning* karena *resources* terbatas, terutama uang dan waktu. Mahasiswa memiliki tujuan-tujuan, sedangkan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut mahasiswa dibatasi oleh sumber daya yang minim. Layaknya proses perencanaan pada umumnya, perencanaan *finansial* terdiri dari beberapa tahap yang saling mempengaruhi satu sama lain. Tahap pertama adalah penentuan tujuan *finansial* (*financial goal*) yang menjadi titik akhir. Mahasiswa harus mengetahui

tujuan *finansialnya* dengan baik dalam rangka memenuhi kebutuhan, bukan hanya keinginan. Tujuan *finansial* yang dibuat juga sebaiknya memenuhi kriteria *SMART goals*, yaitu *Specific* (spesifik), *Measurable* (terukur), *Achievable* (realistis dan dapat tercapai), *Relevant* (relevan), serta *Time-bound* (terikat oleh jangka waktu tertentu). Langkah selanjutnya yaitu penentuan kondisi keuangan terkini sebagai titik awal melalui proses *self-assessment*. Proses ini memerlukan kesadaran individu dalam menilai status *finansialnya* sendiri. Setelah titik awal maupun akhir ditetapkan, mahasiswa dapat mulai merencanakan alokasi keuangan yang tersedia untuk mencapai tujuan berdasarkan skala prioritas masing-masing melalui proses *budgeting*. Hal yang tak kalah penting dari semua itu adalah eksekusi dari rencana yang telah ditetapkan. Ketika tujuan telah ada, kondisi terkini telah diketahui, serta strategi telah dibuat, kunci keberhasilan pengelolaan keuangan selanjutnya adalah langkah aktualisasi yang sesuai dengan strategi awal (www.itb.ac.id, 2023). (Adi Permana, 2023)

Dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari anak sampai orang tua tidak mungkin terlepas dari kegiatan pengelolaan keuangan. Mulai dari keuangan pribadi maupun kelompok. Untuk itu perlu adanya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan mampu menghasilkan manfaat. Di latarbelakangi oleh banyaknya mahasiswa yang sulit dalam pengelolaan pengeluaran keuangan dan aktivitas menabung (Jateng.com, 2023).

Peningkatan literasi dan *inkulis* keuangan termasuk perencanaan dan penggunaan keuangan perlu dikenalkan kepada mahasiswa, karena literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap mahasiswa dalam mengelola

keuangan. Sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan dalam mengelola keuangan, mahasiswa akan bijak dalam mengambil keputusan *finansial* serta mengetahui bagaimana mengelola uang yang baik. Sehingga paham cara mengatur risiko keuangan dalam investasi (Kompas TV.com, 2023).

Tabel 1. 1 Alokasi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Angkatan 2020 Universitas Muria Kudus

No	Keterangan	Presentase Jumlah Mahasiswa Memilih				Total
		Kadang-kadang	Selalu	Pernah	Tidak Pernah	
1.	Membuat penganggaran atau perencanaan keuangan	57,7%	23,1%	15,4%	3,8%	100%
2.	Penggunaan dana atau sumber dana keuangan	23,1%	50%	19,2%	7,7%	100%
3.	Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan	34,6%	38,5%	19,2%	7,7%	100%
4.	Penyisihan uang untuk tabungan	30,8%	34,6%	30,8%	3,8%	100%
5.	Pengendalian biaya pengeluaran	38,5%	42,3%	15,4%	3,8%	100%
TOTAL		184,70%	188,50%	100,00%	26,80%	
RATA-RATA		36,94%	37,70%	20,00%	5,36%	

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan data tabel pra observasi (09 Desember 2023) didapatkan hasil sebanyak 26 responden dengan target 50 responden. Salah satu potensi penyebabnya mungkin terletak pada kurangnya motivasi responden, tidak adanya atau kurangnya minat dalam pengisian kuesioner.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 di atas, penganggaran atau perencanaan keuangan memiliki tingkat keberlanjutan yang bervariasi dalam responden, sebanyak 57,7% mengindikasikan bahwa mereka melakukan penganggaran

kadang-kadang, sementara 23,1% menyatakan melakukannya selalu. Hanya 15,4% yang pernah melakukan penganggaran, sedangkan 3,8% tidak pernah melakukannya. Ketika melihat data dalam total persentase, terdapat kecenderungan unik. Meskipun persentase kadang-kadang dan selalu lebih dari 100%, hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa responden yang melakukan penganggaran secara teratur dan pada tingkat yang lebih tinggi. Total persentase pernah adalah 100%, menunjukkan bahwa setiap responden pernah melakukan penganggaran. Rata-rata persentase memberikan gambaran lebih lanjut. Secara umum, responden cenderung melakukan penganggaran dengan tingkat konsistensi yang relatif tinggi. Rata-rata tertinggi terjadi pada kategori selalu, dengan 37,70%. Di sisi lain, responden cenderung jarang atau tidak pernah melakukan penganggaran, ditunjukkan oleh rata-rata terendah pada kategori tidak pernah, yaitu 5,36%.

Dengan demikian, data menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung aktif dalam membuat penganggaran atau perencanaan keuangan, walaupun ada variasi dalam tingkat konsistensi pelaksanaannya.

Research gap dalam penelitian ini yaitu; penelitian yang telah dilakukan (Putra, Harahap & Rahmah, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan (Gunawan et al., 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aulianingrum, Rarasati Dewi, 2021) menyatakan bahwa sosial ekonomi secara signifikan dipengaruhi oleh pengelolaan

keuangan, sedangkan menurut (Rohayati, 2020) menyebutkan bahwa sosial ekonomi tidak dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Azizah, 2020) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan menurut (Ritakumalasari N & Susanti A, 2021) menyatakan gaya hidup memiliki pengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan.

Penelitian yang dilakukan (Aulianingrum, Rarasati Dewi, 2021) menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, sedangkan dalam penelitian (Putra, 2018) mengatakan persepsi yang signifikan tentang pengaruh sosial seperti teman, orang tua, rekan kantor dan lain-lain tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. (Putra, 2018) secara tidak langsung mengatakan menyatakan bahwa tidak ada pengaruh.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Herlindawati & Apsari, 2020) mengatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, sedangkan penelitian (Syafitri & Rusni, 2023) menyatakan menyatakan bahwa tidak memiliki pengaruh.

Berdasarkan latar belakang diatas dan dengan adanya *research gap*, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan. Adapun judul penelitian yang akan peneliti angkat adalah **“Pengaruh Literasi Keuangan Sosial Ekonomi Orang Tua Gaya**

Hidup Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2020 Universitas Muria Kudus”.

1.2 Ruang Lingkup

Supaya lebih fokus dan terarah dalam menjawab rumusan tujuan penelitian, peneliti membatasi ruang lingkup masalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Sosial Ekonomi Orang Tua Gaya Hidup Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 2020 Universitas Muria Kudus” adalah seluruh mahasiswa manajemen angkatan 2020 Universitas Muria kudus.
2. Variabel independent dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan Sosial Ekonomi Orang Tua Gaya Hidup Teman Sebaya Dan Kontrol Diri.
3. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa merupakan variabel dependen.
4. Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 (satu) bulan.

1.3 Perumusan Masalah

Dari hasil pra observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa rata mahasiswa cenderung melakukan penganggaran dengan tingkat konsistensi yang relatif tinggi. Rata-rata tertinggi terjadi pada kategori selalu, dengan 37,70%. Di sisi lain, responden cenderung jarang atau tidak pernah melakukan penganggaran, ditunjukkan oleh rata-rata terendah pada kategori tidak pernah, yaitu 5,36%. Dengan demikian, data menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung

aktif dalam membuat penganggaran atau perencanaan keuangan, walaupun ada variasi dalam tingkat konsistensi pelaksanaannya.

Pernyataan masalah dalam penelitian ini merupakan suatu pernyataan yang menjelaskan tentang masalah penganggaran rata-rata mahasiswa yang cenderung relative tinggi yang ingin diselesaikan atau diteliti dalam penelitian. Pernyataan masalah pada penelitian ini berfokus pada pengaruh literasi keuangan, sosial ekonomi orang tua, gaya hidup, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020 Universitas Muria Kudus.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020 Universitas Muria Kudus?
2. Bagaimana pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020 Universitas Muria Kudus?
3. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020 Universitas Muria Kudus?
4. Bagaimana pengaruh teman sebaya keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020 Universitas Muria Kudus?
5. Bagaimana pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020 Universitas Muria Kudus?

6. Bagaimana pengaruh literasi keuangan, sosial ekonomi orang tua, gaya hidup, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020 Universitas Muria Kudus?

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020 Universitas Muria Kudus.
2. Untuk menganalisis pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020 Universitas Muria Kudus.
3. Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020 Universitas Muria Kudus.
4. Untuk menganalisis pengaruh teman sebaya terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020 Universitas Muria Kudus.
5. Untuk menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020 Universitas Muria Kudus.
6. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sosial ekonomi orang tua, gaya hidup, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa prodi manajemen angkatan 2020 Universitas Muria Kudus.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dilakukan untuk memverifikasi (membuktikan) teori secara empiris di lapangan terkait perilaku konsumtif mahasiswa dan dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk melatih kemampuan analisis peneliti serta meningkatkan kemampuan berpikir dalam mengemukakan sesuatu dengan cara ilmiah.

b. Bagi Mahasiswa Prodi Manajemen FEB Universitas Muria Kudus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dan masukan bagi Universitas Muria Kudus khususnya mahasiswa manajemen angkatan 2020 dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.